

Evaluasi Pengalaman Mahasiswa Farmasi Angkatan 2021 dalam Pembelajaran Daring selama Pandemi COVID-19 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila Serang

Fajrin Noviyanto¹, Afifah Nur Shobah², Salkia Bunga Cantika³, Via Novita Sari⁴, Deo Renata⁵, Teguh Ardianto⁶

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila Serang

⁶Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Babunnajah Pandeglang

Email: fanosalam@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pengalaman mahasiswa Farmasi Angkatan 2021 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila Serang dalam pembelajaran daring selama pandemi COVID-19. Metode digunakan penelitian deskriptif kualitatif dilakukan dengan menyebarkan kuesioner daring kepada 127 mahasiswa melalui Google Form dan melakukan wawancara mendalam pada beberapa responden. Untuk mengetahui distribusi frekuensi dan nilai rata-rata, data dianalisis menggunakan SPSS versi 26. Selanjutnya, data dikategorikan menjadi rendah, sedang, dan tinggi. Hasil survei menunjukkan bahwa aspek belajar mengajar dalam pembelajaran daring dikategorikan sebagai "Sedang" dengan nilai rata-rata 3,38, mengindikasikan perlunya peningkatan dalam membantu mahasiswa memahami teori dan keterampilan yang diberikan secara daring. Sementara itu, kemampuan dosen dalam pembelajaran daring dikategorikan "Tinggi" dengan nilai rata-rata 4,02, dan sarana serta prasarana untuk pembelajaran daring juga dikategorikan "Tinggi" dengan nilai rata-rata 3,96. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pengalaman mahasiswa farmasi dalam pembelajaran daring dan aspek-aspek yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan efektivitasnya di masa depan, serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan saat membuat kebijakan dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa farmasi.

Kata kunci: Pembelajaran daring, Mahasiswa Farmasi, Pandemi COVID-19, Efektivitas Pembelajaran.

Abstract

This research aimed to evaluate the experience of the 2021 Pharmacy students at the Salsabila Serang College of Health Sciences in online learning during the COVID-19 pandemic. The method employed was a qualitative descriptive study, distributing online questionnaires through Google Forms to 127 students and conducting in-depth interviews with several respondents. The data were analyzed using SPSS version 26 to determine the frequency distribution and mean values, which were then categorized as low, medium, and high. The survey results indicated that the teaching and learning aspects of online learning were rated in the "Medium" category with an average value of 3.38, suggesting the need for improvement in assisting students in understanding the theories and skills delivered online. Meanwhile, the lecturers' competence in online learning was rated in the "High" category with an average value of 4.02, and the facilities and infrastructure for online learning were also rated as "High" with an average value of 3.96. This study provides insights into the experiences of pharmacy students in online learning and aspects that need to be improved to enhance its effectiveness

in the future. Additionally, the findings can serve as a consideration in developing policies and learning strategies tailored to the needs of pharmacy students.

Keywords: *Online Learning, Pharmacy Students, COVID-19 Pandemic, Learning Effectiveness.*

Article Information

Received: 12-12-2023

Revised: 12-01-2024

Accepted: 30-01-2024

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah membawa perubahan besar ke dunia pendidikan Indonesia. Pemerintah mendorong pembelajaran daring atau online di berbagai lembaga pendidikan untuk menghentikan penyebaran virus (Firman & Rahman, 2020; Handarini & Wulandari, 2020). Pembelajaran daring dapat menawarkan alternatif untuk memperpanjang proses belajar-mengajar, tetapi metode ini juga menghadirkan masalah dan efek pada siswa (Argaheni, 2020; Hutami & Nugraheni, 2020).

Mahasiswa Farmasi Angkatan 2021 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila Serang adalah salah satu kelompok mahasiswa yang terkena dampak dari pergeseran ke pembelajaran daring. Mahasiswa farmasi diharuskan memiliki keterampilan praktis selain pengetahuan teoretis sebagai calon tenaga kesehatan profesional (Dewi, 2020). Pengalaman laboratorium dan materi praktikum dapat menjadi tantangan bagi mahasiswa farmasi karena pembelajaran daring (Puspitasari, 2020).

Selain itu, pembelajaran melalui internet juga dapat berdampak pada kualitas sosial dan psikologis mahasiswa. Seseorang dapat mengalami penurunan motivasi untuk belajar karena merasa terisolasi dan tidak memiliki interaksi tatap muka dengan dosen dan teman sekelas (Hasanah et al., 2020; Putria et al., 2020). Pengalaman belajar mahasiswa selama pandemi juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tambahan, seperti beban tugas yang meningkat, akses internet yang terbatas, dan lingkungan belajar yang tidak kondusif (Argaheni, 2020; Hutami & Nugraheni, 2020).

Mengingat tantangan yang dihadapi mahasiswa farmasi saat belajar secara daring, penting untuk menilai pengalaman mereka untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dampak dan strategi adaptasi yang mereka gunakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana mahasiswa Farmasi Angkatan 2021 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila Serang berinteraksi dengan pendidikan online selama pandemi COVID-19 dan untuk membantu institusi pendidikan mengembangkan strategi pembelajaran daring yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa farmasi (Dewi, 2020; Puspitasari, 2020). Penelitian ini akan secara khusus memeriksa kesulitan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa, serta cara-cara mereka mengatasi masalah tersebut. Selain itu, penelitian ini akan menemukan faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan mahasiswa farmasi dalam pembelajaran daring.

Diharapkan penelitian ini akan memberikan rekomendasi praktis bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran daring dengan memahami bagaimana mahasiswa farmasi menggunakan pembelajaran daring. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat kebijakan dan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa farmasi dan program studi kesehatan lainnya.

Secara keseluruhan, penelitian ini membantu kami memahami bagaimana mahasiswa farmasi belajar secara daring dan memberikan wawasan berharga untuk membangun metode pembelajaran yang lebih responsif dan adaptif untuk menghadapi tantangan yang dihadapi selama pandemi COVID-19 dan situasi serupa di masa depan.

KAJIAN TEORETIK

Pembelajaran daring telah menjadi metode utama dalam pendidikan selama pandemi COVID-19 (Betari *et al.*, 2021; Rahman, 2021). Meskipun metode ini telah memungkinkan proses belajar-mengajar berlanjut, banyak tantangan dan dampak yang dihadapi oleh mahasiswa (Argaheni, 2020; Diva *et al.*, 2021; Firmansyah, 2022)

Mahasiswa farmasi angkatan 2021 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila Serang juga mengalami tantangan dan dampak tersebut. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa mahasiswa merasa terhambat dalam mengikuti pembelajaran daring. Beberapa masalah yang dihadapi termasuk beban tugas yang lebih banyak, kesulitan memahami materi, dan kebutuhan untuk bertemu dan mendapatkan penjelasan langsung dari dosen (Nurlina *et al.*, 2022).

Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring dapat mempengaruhi kesehatan mental siswa. Beberapa mahasiswa mengalami stres, yang menyebabkan dampak psikologis seperti cemas, stres, dan depresi (Argaheni, 2020; Firmansyah, 2022). Hal ini jelas berdampak pada seberapa efektif pembelajaran daring.

Namun, pembelajaran daring juga memiliki beberapa efek positif. Mahasiswa merasa pembelajaran daring menyenangkan, mereka dapat berkumpul dengan keluarga, mencari informasi dengan mudah, dan mencegah penyebaran virus (Cahyawati and Gunarto, 2021). Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi pengalaman mahasiswa farmasi angkatan 2021 dalam pembelajaran daring untuk memahami bagaimana mereka menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran baru ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif kualitatif ini mengkaji persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring di Program Studi S1-Farmasi STIKes Salsabila Serang. 127 mahasiswa yang aktif mengikuti penelitian ini adalah subjek penelitian. Karena pandemi COVID-19 yang sedang melanda, responden berasal dari program studi S1-Farmasi angkatan 2021 dan dipastikan mengikuti perkuliahan secara daring. Data tentang persepsi dikumpulkan dengan menggunakan angket yang disebar melalui platform Google Forms. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data terdiri dari kuesioner dan wawancara. Data dikumpulkan dengan menyebarkan angket ke responden melalui penggunaan Google Forms dan melakukan wawancara mendalam dengan beberapa responden untuk mendapatkan informasi tambahan.

Kami melakukan analisis data kualitatif dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS versi 26. Dipilih karena program ini dapat menganalisis perhitungan statistik yang ada dalam penelitian dengan variabel yang lebih banyak (Fauziah & Karhab, 2019). Analisis ini mencakup pengumpulan data, mereduksi data, presentasi data, dan pengambilan kesimpulan. Data dari kuesioner kemudian dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 26 untuk mengetahui distribusi frekuensi dan nilai rerata masing-masing komponen pertanyaan. Selanjutnya, nilai rerata dibagi menjadi tiga kategori tingkat persepsi: 1) rendah, 2) sedang, dan 3) tinggi, menurut pedoman pengukuran Ferdinand (2014). Rumus yang diberikan oleh Natawiria dan Riduwan (2010:24) adalah sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas Interval} = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Jumlah Kelas (K)}}$$

Keterangan:

Rentang (R) = data tertinggi – data terendah

Jumlah Kelas (K) = 3

Dengan demikian, Panjang Kelas Interval = $\frac{5-1}{3} = 1,33$.

Tabel 1. Kategorisasi Hasil Kuesioner

Nilai Rata-Rata	Kategori
-----------------	----------

1,00-2,33	Rendah
2,34-3,67	Sedang
3,68-5,00	Tinggi

Semua kategori pertanyaan ditunjukkan dalam Tabel 1 di atas. Dengan demikian, setelah klasifikasi dilakukan, dapat diidentifikasi tingkat persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring di program S1-Farmasi STIKes Salsabila Serang angkatan 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Detail Pernyataan dan Distribusi Frekuensi Aspek Belajar Mengajar

No.	Uraian	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Nilai Total	Nilai Rata2	Kategori
		Freq	%	Freq	%	Freq	%	Freq	%	Freq	%			
1	Pelaksanaan Perkuliahan daring dapat diakses secara mudah	9	7.1	25	19.7	44	34.6	34	26.8	15	11.8	402	3.17	Sedang
2	Pelaksanaan Perkuliahan daring tepat waktu dan sesuai dengan jadwal	14	11.0	27	21.3	41	32.3	25	19.7	20	15.7	391	3.08	Sedang
3	Perkuliahan secara daring menambah pemahaman teori dan keterampilan	10	7.9	34	26.8	58	45.7	14	11.0	11	8.7	363	2.86	Sedang
4	Materi yang disajikan secara daring sesuai dengan Kontrak Perkuliahan/ RPS	0	0	7	5.5	18	14.2	53	41.7	49	38.6	525	4.13	Tinggi
5	Kemudahan dalam mengirimkan/ mengumpulkan tugas perkuliahan	2	1.6	7	5.5	51	40.2	38	29.9	29	22.8	466	3.67	Sedang
Kategori Persepsi Aspek Belajar Mengajar													3.38	Sedang

Data survei mengenai persepsi mahasiswa terhadap berbagai aspek proses pembelajaran daring di perguruan tinggi disajikan dalam tabel ini. Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS) adalah skala Likert yang digunakan untuk melakukan survei. Frekuensi dan persentase digunakan untuk menunjukkan persentase data.

Aspek pertama yang disurvei adalah kemudahan akses ke perkuliahan daring. Sebagian besar siswa setuju (34,6%) dan sangat setuju (26,8%) dengan pernyataan ini, menunjukkan bahwa mengakses perkuliahan daring relatif mudah. Namun, ada beberapa siswa yang tidak setuju (19,7%) dan sangat tidak setuju (7,1%) dengan pernyataan ini, menunjukkan bahwa mengakses perkuliahan daring mungkin sulit. Aspek kedua adalah pelaksanaan perkuliahan daring yang tepat waktu dan tepat waktu. Pada aspek pemahaman materi teori dan keterampilan yang diperoleh dari perkuliahan daring, mayoritas mahasiswa setuju (45,7%) dan sangat setuju (11,0%) bahwa mereka dapat memahami materi dengan baik. Meskipun demikian, sebagian besar siswa tidak setuju (26,8%) dan tidak setuju (7,9%) dengan pernyataan ini. Mereka mungkin mengalami kesulitan untuk memahami teori dan pengetahuan yang diajarkan secara daring.

Aspek berikutnya adalah kesesuaian materi yang disajikan dengan kontrak perkuliahan atau Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Sebagian besar mahasiswa setuju dengan pernyataan ini (41,7%) dan sangat setuju (38,6%), menunjukkan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kontrak kuliah. Sekitar 5,5% siswa menyatakan ketidaksetujuan atau sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Kemudahan untuk mengikuti dan mengunduh tugas kuliah adalah aspek terakhir yang dievaluasi. Sebagian besar siswa setuju (29,9%) dan sangat setuju (22,8%) dengan pernyataan ini, menunjukkan bahwa prosesnya relatif mudah. Namun, ada juga siswa yang netral (40,2%), tidak setuju (5,5%), dan sangat tidak setuju (1,6%). Mereka mungkin mengalami kesulitan mengikuti atau mengunduh tugas kuliah.

Secara keseluruhan, siswa menilai elemen pembelajaran daring dalam kategori "Sedang", dengan rata-rata nilai 3,38. Ini menunjukkan bahwa elemen belajar masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal membantu siswa memahami teori dan keterampilan yang diberikan secara daring.

Tabel 3. Detail Pernyataan dan Distribusi Frekuensi Aspek Kompetensi Dosen

No.	Uraian	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Nilai	Nilai	Kategori
		Freq	%	Freq	%	Freq	%	Freq	%	Freq	%	Total	Rata2	
1	Dosen selalu menemani ketika pembelajaran secara daring hingga selesai	0	0	1	0.8	28	22.0	51	40.2	47	37.0	525	4.13	Tinggi
2	Dosen menjelaskan arah dan tujuan dalam setiap pembelajaran secara daring	0	0	2	1.6	38	29.9	40	31.5	47	37.0	513	4.04	Tinggi
3	Dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya dan berdiskusi	0	0	0	0	14	11.0	46	36.2	67	52.8	561	4.42	Tinggi
4	Dosen memberikan respon terhadap pertanyaan yang muncul selama perkuliahan secara daring	1	0.8	0	0	25	19.7	43	33.9	58	45.7	538	4.24	Tinggi
5	Tingkat pemahaman anda secara umum terhadap mata kuliah yang disajikan secara daring	2	1.6	12	9.4	68	53.5	33	26.0	12	9.4	422	3.32	Sedang
6	Rerata keaktifan dan attitude anda selama perkuliahan secara daring	0	0	1	0.8	37	29.1	51	40.2	38	29.9	507	3.99	Tinggi
Kategori Persepsi Aspek Kompetensi Dosen												4.02	Tinggi	

Tabel ini menampilkan data survei tentang persepsi mahasiswa terhadap kemampuan dosen dalam proses pembelajaran daring di perguruan tinggi. Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS) adalah semua kategori yang digunakan dalam skala Likert. Frekuensi dan persentase data diberikan untuk masing-masing aspek kompetensi guru yang disurvei.

Aspek pertama yang disurvei adalah kemampuan dosen untuk menguasai materi secara mendalam dalam proses pembelajaran daring. Sebagian besar siswa setuju dengan

pernyataan ini (40,2%) dan sangat setuju (37,0%), menunjukkan bahwa dosen menguasai materi pembelajaran daring. Hanya sedikit mahasiswa yang tidak setuju (0,8%) atau netral (22,0%) dengan pernyataan ini.

Aspek kedua adalah kemampuan dosen untuk menjelaskan dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi selama pembelajaran daring. Banyak mahasiswa setuju (31,5%) dan sangat setuju (37,0%) dengan pernyataan ini, menunjukkan kemampuan dosen. Namun, ada mahasiswa yang netral (29,9%) dan tidak setuju (1,6%) dengan pernyataan ini.

Mayoritas mahasiswa setuju (36,2%) dan sangat setuju (52,8%) dengan pernyataan bahwa dosen mampu menyampaikan materi secara terstruktur dan sistematis dalam proses pembelajaran daring. Hanya sedikit mahasiswa yang netral (11,0%) dengan pernyataan ini.

Selama proses pembelajaran daring, sebagian besar mahasiswa setuju (33,9%) dan sangat setuju (49,7%) dengan pernyataan bahwa dosen memberikan kesempatan yang cukup bagi mahasiswa untuk bertanya dan berbicara. Ini menunjukkan bahwa dosen memberikan kesempatan yang cukup bagi mahasiswa untuk bertanya dan berbicara. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut (0,8%) atau netral (15,7%).

Aspek lain yang disurvei adalah seberapa lengkap materi dibahas dan dibahas selama proses pembelajaran daring. Sebagian besar mahasiswa setuju (53,5%), menunjukkan bahwa dosen melakukannya secara menyeluruh. Namun, (9,4%) mahasiswa menyatakan bahwa mereka netral, (9,4%) tidak setuju, dan hanya (1,8%) sangat tidak setuju dengan pernyataan ini.

Aspek terakhir adalah bagaimana dosen dapat membangun dan mempertahankan antusiasme mahasiswa selama pembelajaran daring. Sebagai bukti kemampuan dosen untuk melakukannya, mayoritas mahasiswa setuju dengan pernyataan ini (40,2%) dan sangat setuju (29,9%). Namun, ada juga mahasiswa yang netral (29,1%) dan tidak setuju (0,8%) dengan pernyataan ini.

Secara keseluruhan, mahasiswa STIKes Salsabila Serang Angkatan 2021 menilai kompetensi dosen dalam pembelajaran daring dalam kategori "Tinggi", memberikan nilai rata-rata 4,02, yang menunjukkan bahwa dosen menguasai materi, dapat menyampaikan dengan baik, dan memiliki kemampuan untuk memahami apa yang dipelajari mahasiswa.

Tabel 4. Detail Pernyataan dan Distribusi Frekuensi Aspek Sarana dan Prasarana

No.	Uraian	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Nilai		Kategori
		Freq	%	Freq	%	Freq	%	Freq	%	Freq	%	Total	Rata2	
1	Materi pada pembelajaran daring tersedia dengan Baik	0	0	5	3.9	34	26.8	53	41.7	35	27.6	499	3.93	Tinggi
2	Saya memiliki perangkat/ peralatan untuk mengikuti perkuliahan dari rumah sesuai dengan petunjuk yang diberikan	0	0	4	3.1	32	25.2	53	41.7	38	29.9	506	3.98	Tinggi
Kategori Persepsi Aspek Sarana dan Prasarana													3.96	Tinggi

Data survei mengenai persepsi mahasiswa terhadap komponen sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran daring di perguruan tinggi disajikan dalam tabel ini. Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS) adalah skala Likert yang digunakan untuk menentukan frekuensi data dan persentasenya.

Aspek pertama yang disurvei adalah ketersediaan materi pembelajaran daring yang baik. Sebagian besar mahasiswa setuju (41,7%) dan sangat setuju (27,6%) dengan pernyataan ini, menunjukkan bahwa pendidikan daring sangat mudah diakses. Namun, ada juga mahasiswa yang netral (26,8%) dan tidak setuju (3,9%) dengan pernyataan ini.

Aspek kedua adalah kepemilikan perangkat atau peralatan untuk mengikuti perkuliahan dari rumah sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Sebagian besar mahasiswa setuju (41,7%) dan sangat setuju (29,9%) dengan pernyataan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki perangkat atau peralatan yang diperlukan untuk mengikuti kuliah daring dari rumah. Namun, ada juga siswa yang netral (25,2%) dan tidak setuju (3,1%) dengan pernyataan tersebut.

Secara keseluruhan, mahasiswa rata-rata menilai sarana dan prasarana pembelajaran daring sebagai "Tinggi" dengan nilai rata-rata 3,96, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilainya baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pengisian kuisioner mahasiswa farmasi angkatan tahun 2021 menunjukkan bahwa:

Dalam penelitian ini, persepsi mahasiswa Farmasi Angkatan 2021 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila Serang terhadap pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 dievaluasi. Hasil survei menunjukkan bahwa aspek belajar mengajar dalam pembelajaran daring dikategorikan "Sedang" dengan nilai rata-rata 3,38. Ini menekankan bahwa ada beberapa aspek perlu ditingkatkan untuk membuat pembelajaran daring lebih efektif, seperti pemahaman materi dan keterampilan yang diperoleh.

Kompetensi dosen dalam pembelajaran daring dinilai dikategorikan "Tinggi" dengan nilai rata-rata 4,02. Dosen dinilai mampu menguasai materi, menyampaikan dengan baik, memberikan kesempatan bertanya, dan membangun antusiasme mahasiswa dalam pembelajaran daring.

Sarana dan prasarana untuk pembelajaran daring dinilai dikategorikan "Tinggi" dengan nilai rata-rata 3,96. Mayoritas mahasiswa menilai ketersediaan materi pembelajaran daring dan kepemilikan perangkat atau peralatan yang diperlukan sudah baik.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan tentang pengalaman mahasiswa farmasi dalam pembelajaran daring dan aspek-aspek yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran daring di masa depan. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat kebijakan dan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa farmasi dan program kesehatan lainnya.

REFERENSI

- Argaheni, N. B. (2020). Sistematika penerapan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Cepu. *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 1-8.
- Argaheni, N. B. (2020). Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(2), 99.
- Betari, B., Righo, A., & Putri, T.H., (2021). "Dampak Pembelajaran daring Pada Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19: Literature Review" Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Cahyawati, D., & Gunarto, M. (2021). Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(2), 150-161.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.

- Diva, A.S., Chairunnisa, A.A., & Mufidah, T.H. (2021). Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Current Research in Education: Conference Series Journal* 1(1), 1-10.
- Fauziah, F. and Karhab, R.S. (2019) "Pelatihan Pengolahan Data Menggunakan Aplikasi SPSS Pada Mahasiswa," *JURNAL PESUT : PENGABDIAN UNTUK KESEJAHTERAAN UMAT*, 1(2), pp. 129-139.
- Firman, F., & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran online di tengah pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Firmansyah, F., (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Self-Efficacy Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi D3 Farmasi. (Tulisan Ilmiah Pendidikan). 11(1), 53-58.
- Ferdinand, Augusty. (2014). *Metode Penelitian Manajemen* Edisi 5, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran daring sebagai upaya study from home (SFH) selama pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496-503.
- Hasanah, A., Sri Lestari, A., Rahman, A. Y., & Danil, Y. I. (2020). Analisis aktivitas belajar daring mahasiswa pada pandemi COVID-19. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-8.
- Hutami, M. S., & Nugraheni, A. S. (2020). Metode pembelajaran melalui WhatsApp Group selama pembelajaran daring pada masa pandemik Covid-19. *Jurnal Kajian Insani*, 5(1), 68-73.
- Natawiria, A. S. & Riduwan. (2010). *Statistika Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Nurlina, L.F., Riyadi, & Sriyanto, M.I. (2022). Analisis pelaksanaan pembelajaran online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika Kelas VI. *Jurnal Pendidikan Ilmiah* 9(3), 138-142.
- Puspitasari, A. D. (2020). Upaya peningkatan keaktifan mahasiswa Farmasi Universitas Kadiri dalam pembelajaran daring mata kuliah Fisiologi Manusia di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Info Kesehatan*, 18(1), 15-22.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring) masa pandemi COVID-19 pada guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861-870.
- Rahman, M.A., (2021). "Persepsi Mahasiswa Farmasi Terhadap Perkuliahan Daring Selama Masa Pandemi Covid-19." *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.